

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah kampus vokasi yang fokus pada pengembangan keterampilan terapan. Di sini, kuliah lebih banyak diisi dengan praktik dibandingkan teori di kelas. Tujuannya jelas: supaya mahasiswa punya bekal ilmu dan skill yang bisa langsung dipakai di dunia kerja. Selain menyiapkan lulusan yang siap masuk industri, Politeknik Negeri Jember juga mendorong mahasiswa untuk bisa berwirausaha secara mandiri.

Industri perbenihan yang terus berkembang pesat butuh tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Untuk itu, Politeknik Negeri Jember menyediakan program magang dengan menggandeng berbagai perusahaan. Lewat magang, mahasiswa bisa ikut terjun langsung dalam kegiatan seperti budidaya tanaman, panen dan pascapanen, sampai pengujian mutu benih sesuai standar perusahaan. Pengalaman ini bukan hanya menambah pengetahuan, tapi juga melatih mahasiswa menghadapi dunia kerja nyata.

Selama magang, mahasiswa dibimbing oleh karyawan dan staf perusahaan, baik lewat class meeting maupun praktik langsung di lapangan. Mahasiswa juga harus mengikuti aturan perusahaan, termasuk jam kerja dan ketentuan lainnya. Dengan begitu, magang jadi pelengkap kuliah: apa yang belum dipelajari di kelas bisa diperdalam lewat pengalaman di lapangan. Program magang ini wajib diikuti semua mahasiswa karena sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S. Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Magang dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia yang berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi benih, khususnya benih hortikultura. Produk yang dihasilkan cukup beragam, mulai dari semangka, cabai, kacang panjang, sawi, buncis, hingga berbagai jenis benih hortikultura lainnya. Salah satu komoditas unggulan yang diproduksi adalah benih melon, terutama benih melon MN 5.7.1.1 yang punya potensi besar di pasaran. Supaya penjualan bisa terus meningkat, perusahaan harus menjaga kualitas dan mutu benih sejak tahap

budidaya sampai benih siap dipasarkan. Karena itu, setiap tahapan produksi mulai dari pengolahan lahan, proses budidaya, panen, hingga pascapanen, jadi bagian penting untuk memastikan benih yang dihasilkan tetap berkualitas tinggi dan sesuai standar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Magang ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi Magang Kerja Industri.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Melatih mahasiswa belajar bekerja praktis dan efektif pada perusahaan CV. Aura Seed Indonesia yang diharapkan menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi benih sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Mampu melakukan kegiatan pengujian mutu benih yang diterapkan di CV. Aura Seed Indonesia.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen industri benih yang diterapkan di CV. Aura Seed Indonesia.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Magang adalah :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta kematangan dalam industri perbenihan.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin kerja untuk mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2026 – 02 Juni 2026 dengan jam kerja pukul 08.00 – 16.00 WIB. Pelaksanaan Magang berada di CV. Aura Seed Indonesia, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Lokasi dan jadwal kerja dapat dilihat pada Lampiran 2 tentang Denah Lokasi Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Aura Seed Indonesia.

1.3.1 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di CV. Aura Seed Indonesia dapat dibuktikan dengan sertifikat. Metode pelaksanaan selama Magang yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya tanaman yang sebenarnya di perusahaan tempat Magang.

b. Wawancara

Melakukan proses tanya jawab secara langsung atau melakukan diskusi kepada narasumber baik Manager CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang, dan staff perusahaan lainnya untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang produksi benih melon.

c. Demonstrasi

Tahap ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai

teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Pembimbing melakukan penjelasan terhadap mahasiswa untuk memberikan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Praktik lapang secara langsung diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang sesuai arahan pembimbing lapang dan staff perusahaan yang bertugas. Dengan kegiatan ini membuat mahasiswa mengerti dan memahami kegiatan produksi benih melon.

e. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari website, jurnal, dan literatur penunjang lainnya.